

Surat Kabar : Republika
Subyek : Banjir

Edisi : 01 April 2009
Halaman : 02

900 Korban Banjir 'Galodo' Masih Mengungsi

PADANG -- Sedikitnya 900 korban banjir lumpur (Galodo) di Kabupaten Tanahdatar, Sumatra Barat, masih berada di tenda-tenda pengungsian. Ini karena rumah para korban rusak berat dan bahkan sembilan unit di antaranya hancur terbawa banjir yang terjadi pada Senin lalu (30/3) .

Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanahdatar, Tanwir Rusman, menyebutkan, lokasi pengungsian berada di tiga titik, yakni Dusun Mandailing, Pasie Laweh, dan Kandang Malabung. "Tetapi, banyak juga warga korban bencana banjir bandang lainnya yang kini sudah ditampung keluarganya," kata Rusman, Selasa (31/3).

Menurut Rusman, di lokasi pengungsian para petugas medis dari berbagai puskesmas dan Rumah Sakit Umum Ali Hanafiah, Batu Sangkar, juga terus disiagakan. Dengan demikian, bila ada keluhan gangguan kesehatan dari para pengungsi akan bisa cepat ditangani.

Namun, dia menyatakan, masalah sanitasi yang berkaitan dengan ketersediaan air bersih saat ini memang menjadi keprihatinan. Hal ini disebabkan terputusnya sekitar 1.300 meter pipa air bersih akibat dihantam banjir bandang. Akibatnya, pasokan air bersih kini terganggu. Dan untuk mengatasinya, maka kebutuhan air itu dipasok melalui truk tangki.

"Kita berharap perbaikan jaringan pipa air bersih, terutama dekat lokasi pengungsian, segera dapat diselesaikan," katanya.

Gangguan listrik

Selain mengakibatkan ratusan orang mengungsi, banjir itu juga menyebabkan sekitar 600 sambungan listrik ke rumah penduduk di Kabupaten Tanahdatar menjadi tidak berfungsi.

"Sejumlah instalasi listrik milik PLN ranting Tanahdatar rusak dihantam banjir bandang. Akibatnya, sekitar 2.500 sambungan listrik pada sejumlah permukiman penduduk putus. Dan hingga sekarang masih tersisa 600 sambungan lagi yang sedang diperbaiki pihak PLN setempat," kata Sekretaris Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Infokom Tanahdatar, Edi Susanto.

Akibat terjangan *galodo* itu memang banyak tiang listrik yang roboh dan sejumlah travo listrik PLN hangus. Untuk sementara warga mengandalkan lampu patromaks dan genset untuk menerangi kawasan tempat tinggalnya. "Kita berharap sambungan listrik yang masih rusak bisa segera diperbaiki," kata Edi.

Deputi Manager Humas PT PLN Sumatra Barat, Asril Kalis, mengatakan, akibat banjir beberapa instalasi listrik milik PT PLN di Kecamatan Sungai Tarab Nagari Pasia Laweh dan Kecamatan Pariyangan, Kabupaten Tanah Datar, menjadi tak berfungsi. Paling sedikitnya 3.000 kepala keluarga di lokasi bencana itu kini masih terkena pemadaman.

"Saat ini petugas PLN dari ranting Batu Sangkar Cabang Payakumbuh, dibantu AKLI/AKLINDO sedang melakukan perbaikan jaringan listrik tersebut. Dan, pemadaman di lokasi bencana itu akan terjadi hingga tiga hari ke depan," ujarnya. ant